

PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE UMMI DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN

Dinda Sagita Putri¹⁾, Dewi Hasanah²⁾, Nispi Syahbani³⁾

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: Dinda98712345@gmail.com¹⁾, dewihasanah@uinjambi.ac.id²⁾,
nispisyaahbani@uinjambi.ac.id³⁾

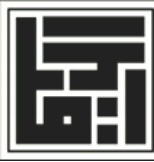
ABSTRAK

Pembelajaran membaca Al-Quran adalah suatu proses penting dalam pendidikan agama Islam yang berupaya untuk mengajarkan anak-anak untuk dapat membacanya dengan baik, karena itu memerlukan metode yang tepat dalam pelaksanaannya, salah satunya dengan metode Ummi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan atau proses pembelajaran dan faktor pendukung keberhasilan membaca menggunakan metode Ummi di Taman Pendidikan Al-qur'an Roudlotul Qur'an al Hidayah di kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian, dimana observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Teknik analisa data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi, diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Subjek peneltian menggunakan *purposive sampling* terdiri dari guru Alquran dan Kepala TPQ, serta santri. Penelitian ini menemukan bahwa pembelajaran membaca Alquran dengan metode ummi dilaksanakan secara bertahap; pengenalan pelafalan setiap huruf hijaiyah sehingga dibaca dengan tepat dilanjutkan penggabungan huruf-huruf menjadi kata-kata. Metode Ummi membantu siswa memahami karakter huruf Arab, mengenali pengucapan yang benar, dan meningkatkan kecepatan membaca dengan lancar. Selain itu, metode Ummi juga meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran Al-Quran. dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Al- Quran. Penggunaan metode Ummi dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca Al-Quran dengan baik, sehingga mereka dapat memahami dan mengaplikasikan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Kata Kunci: Metode Ummi, Membaca Al-Qur'an, Taman Pendidikan Alquran

ABSTRACT

Learning to read the Al-Quran is an important process in Islamic religious education which seeks to teach children to be able to read it well, because it requires the right method in its implementation, one of which is the Ummi method. This research aims to determine the learning activities or processes and supporting factors for successful reading using the Ummi method at the Roudlotul Qur'an al Hidayah Al-Qur'an Education Park in Telanaipura District, Jambi City. A qualitative



descriptive approach was used in the research, where observation, interviews and documentation were used as data collection techniques. Data analysis techniques are carried out through data reduction, data presentation and verification, ending with drawing conclusions. The research subjects using purposive sampling consisted of Al-Quran teachers and Head of TPQ, as well as santri. This research found that learning to read the Koran using the ummi method was carried out in stages; introduction to the pronunciation of each hijaiyah letter so that it is read correctly, followed by combining the letters into words. The Ummi method helps students understand Arabic letter characters, recognize the correct pronunciation, and increase their reading speed fluently. Apart from that, Ummi's method also increases students' interest in learning the Koran. in order to improve the quality of Al-Quran learning. Using the Ummi method can help students develop the ability to read the Koran well, so that they can understand and apply Islamic teachings in their daily lives.

Keywords: *Ummi Method, Reading the Koran, Al-Quran Education Park*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan, tanpa adanya pendidikan seorang anak tidak akan berkembang (Jalaludin dan Said, 2001: 79). Oleh karena itu, pendidikan menjadi bagian dari upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna sehingga diperoleh kehidupan yang bahagia, baik secara individu maupun kelompok.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki muatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan

dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk membangun generasi Indonesia yang memiliki potensi spiritual keagamaan yang menjalankan ajaran agama dalam segala aspek kehidupan tentunya menjadikan Al-quran sebagai sumber utama petunjuk dan pedoman karena al- Qur'an merupakan wahyu, firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan perantara malaikat jibril, atau dengan cara yang lain yang menggunakan bahasa arab untuk pedoman dan petunjuk bagi manusia yang merupakan mukjizat Nabi Muhammad SAW yang terbesar kemudian diterima oleh umat islam secara Mutawatir Chaer, 2014:1). Al-Qur'an sebagai kitab suci yang terakhir diturunkan Allah SWT dengan bahasa arab melalui lisan Nabi Muhammad Saw. Al-Qur'an kunci dari kesimpulan

dari semua kitab suci yang pernah diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi dan rasul-rasul yang diutus Allah sebelum Nabi Muhammad Saw.

Dengan memahami Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi seorang muslim dalam kehidupannya maka sangat penting diajarkan kepada anak dari awal untuk dapat membaca dan melanjutkan pada pemahaman isi Ajaran yang terdapat di dalamnya. Berbeda dengan kitab lain bagi yang membaca Alquran adalah menjadi bernilai ibadah. Oleh karenanya selayaknya setiap muslim belajar membaca sedari dini di masa anak-anak, selanjutnya akan mempelajari, membaca dan menghafal, serta memaknainya sebagai wujud kecintaan kepada Al-Qur'an. Allah SWT menegaskan dalam salah satu firman Nya tentang keberadaan umat yang lalai, meninggalkan Al-Qur'an mereka tidak lagi membaca. Mempelajari, mengamalkan isi al Qur'an sebagai---mana disebutkan dalam surat Al-Furqon : 30.

قَوْمِي إِنَّ يَرْبِّي الرَّسُولُ وَقَالَ
أَمْهَجُورَ الْقُرْآنَ اتَّخَذُوا هَذَا

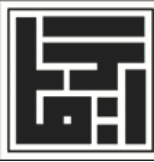
Artinya: "Rasul (Muhammad Saw) berkata: Wahai Tuhanku, sesungguhnya kaumku telah menjadikan Al-Qur'an ini (sebagai) sesuatu yang diabaikan".

Kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak menjadi suatu keharusan, pengenalan membaca hendaknya dimulai

sejak dini oleh orang tua atau pendidik umumnya. Dan karenanya diperlukan Upaya melalui metode yang efektif untuk membelajarkan Alquran. Diyakini bahwa dalam proses pembelajaran al-Qur'an terutama yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan formal maupun informal terdapat beberapa komponen yang bisa mempengaruhi salah satunya adalah metode (Afdal, 2016:48). Fungsi metode yang digunakan guru memberikan peluang lebih mudah untuk mempelajari teknik yang sesuai sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an anak dapat diwujudkan bahkan memungkinkan untuk melebihi pada kemampuan penghayatan, dan pengenalan nilai atau ajaran dari sumber Al-Qur'an dalam implementasi kehidupan mereka sehari-hari.

Dalam pembahasan tentang metode yang digunakan dalam proses belajar membaca Alquran terdapat banyak alternatif yang dikemukakan, beberapa yang bisa disebutkan seperti metode iqra', metode al-Baghdadiyah, metode an-Nahdiah, metode Qiro'ati, metode al-Barqy, dan metode Ummi. Namun dalam kajian ini metode Ummi sebagai salah satu yang memiliki beberapa aspek lebih, keunggulan sehingga memberikan kemudahan untuk dapat membaca lebih cepat khususnya di usia anak.

Penjelasan lebih jauh tentang metode ummi adalah suatu metode yang mengenalkan cara membaca al-Qur'an secara tartil, dimana dan



mempunyai kelebihan pada sistem yang digunakan, mulai dari sajian dalam buku yang mudah dipahami petunjuknya, juga dalam prosedur nya, mengenalkan langsung pembelajaran yang memusatkan pada bacaannya yaitu makhorijul huruf, kejelasan dalam bacaan panjang pendeknya, dan untuk hukum bacaan bacaan tajwidnya. Pembelajaran dengan metode Ummi memerlukan pendampingan oleh guru dimana tugas pendamping adalah membenarkan bacaan peserta didik apabila terdapat kesalahan.

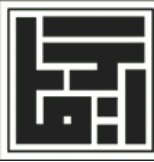
Fungsi pendampingan pada hakekatnya sebagai pendekatan yang mudah diajarkan bagi guru dalam pembelajaran akan terlihat berlangsung di sekolah formal maupun non formal, bagi anak ini sangat membantu dalam kaitan dengan pendekatan yang membantu menciptakan pembelajaran menyenangkan, menggembarakan. Hal ini memungkinkan membawa suasana belajar alquran yang kondusif, menghindari perasaan takut anak dalam belajar, dan guru dapat memberikan tidak sekedar pembelajaran Al-Qur'an secara teori tetapi juga menyampaikan akhlaq Al-Qur'an yang diimplementasikan dalam sikap-sikap pada saat proses belajar berlangsung.

Kelebihan metode Ummi lain pada prinsipnya tidak hanya memberikan pembelajaran mengenai cara membaca Al-Qur'an yang baik dan yang benar tetapi juga memberikan bagaimana anak dapat

menghafalkan ayat al-Qur'an dengan baik dan juga dapat memahami terjemahan Al-Qur'an. Demikian juga metode Ummi menggunakan irama dalam membaca al-Qur'an dan ini dapat membuat anak merasa senang dan nyaman dalam mempe-lajarinya.

Meskipun dari jumlah jilid buku pada tahapan belajar terbagi dalam beberapa dengan target waktu yang disediakan, namun secara umum guru akan mudah dalam penerapan dan pengelolaan kelas yang baik. Dari implementasi pembelajaran metode Ummi dilakukan oleh guru/Ustadz dapat dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu dimana pendekatan nya menggunakan metode langsung dibaca tanpa di eja atau tidak banyak penjelasan, membaca Al-Qur'an semakin mudah ketika mengulang ulang ayat atau surat dalam Al-Qur'an.

Salah satu lembaga pendidikan yang telah mengimplementasikan metode Ummi dalam membantu anak melatih mereka untuk kemampuan membaca Al-Qurannya adalah Taman Pendidikan Alquran, saah satunya di Taman Pendidikan Alquran (TPA) Roudlotul Qur'an Alhidayah yang berada di kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Lembaga Pendidikan ini telah menggunakan metode membantu belajar membaca Alquran, meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswanya dengan menggunakan metode ummi. Bahkan Taman Pendidikan al Quran ini menggunakan metode Ummi



sejak tahun 2017, dengan 10 santri belajar di sana. Melihat perkembangan kemampuan membaca santri yang baik, ditandai dengan hasil atau kemampuan membaca mereka yang cukup bagus, menjadikan lembaga ini berangsur-angsur mendapat kepercayaan orang tua santri lain untuk memasukkan anak-anak mereka, mengantarkan anak belajar di Taman Pendidikan al Quran Roudlotul Qur'an Alhidayah hingga sekarang.

Artikel ini akan membahas tentang penggunaan metode Ummi untuk kemampuan membaca Alquran dan faktor yang mendukung dalam kemampuan membaca Alquran santri sehingga metode ini dapat menjadi salah satu metode efektif untuk pembelajaran membaca Alquran.

METODE

Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Sugiono, 2013: 253). Untuk penelitian ini khususnya pada mencermati pembelajaran Alquran berupaya mendeskripsikan fenomena yang ada sehingga memperoleh gambaran secara utuh tentang penggunaan metode Ummi dalam mengupayakan kemampuan literasi membaca Alquran anak atau santri.

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada ciri-ciri tertentu

yang erat sangkut pautnya dengan objek yang diteliti, sementara untuk teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan (observasi) terhadap kegiatan pembelajaran, wawancara kepada guru TPQ, pimpinan TPQ, dan santri, serta didukung dengan dokumentasi. Selanjutnya data ada dianalisa dengan langkah-langkah berikut: reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan terakhir melakukan analisa menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kitab suci Alquran yang di dalamnya merupakan sumber petunjuk bagi setiap muslim dalam menjalankan berbagai aspek kehidupan di dunia dan untuk meraih keselamatan akhirat maka tentunya setiap muslim selayaknya dapat membaca dan memahami isi kandungan di dalamnya. Oleh karena itu diharapkan anak dapat membaca nya, selanjutnya memaham, mengamalkan dalam hidup.

Untuk itu mempelajari Alquran sehingga anak dapat mengenal, membaca secara tartil sebagai titik awal dari kemampuan lain dari memaknai isi, kandungan di dalam ayat Alquran.

Berdasarkan hasil telaah terhadap pembelajaran membaca Alquran diperlukan metode yang sejalan, sesuai yang dapat mendukung kemudahan santri dalam membaca. Telaah analisa terhadap permasalahan dijelaskan berikut ini:



1. Pembelajaran Membaca al-Qur'an dengan Metode Ummi

Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan metode ummi di TPQ Rodlotul Qur'an Alhidayah kecamatan Telanaipura Kota Jambi yaitu pertama, guru mempersiapkan perencanaan, kegiatan ini merupakan langkah awal yang akan dilakukan oleh setiap guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar.. Bentuk persiapan yang dilakukan guru antara lain guru TPQ ini mempersiapkan materi pelajaran, menyediakan daftar hadir siswa, jurnal kelas, dan lembar untuk penilaian (ini sudah tersedia). Untuk mendukung pembelajara Alquran digunakan alat peraga beserta dengan penyangganya. Namun secara umum bentuk perencanaan pembelajaran dalam dokumen seperti rencana pelaksanaan pembelajaran tidak ada, hanya ada program semester dan target pencapaian yang disusun untuk satu tahun pembelajaran, dan metode ang digunakan adlah metode Ummi. Berkenaan dengan persiapan dan gambaran metode mengajar yang digunakan, salah seorang guru mengungkapkan bahwa pembelajaran yang berlangsung (selama hamper 6 tahun) sejak menjadi pengajar di lembaga pendidikan alQuran ini menggunakan metode Ummi

dimana Langkah atau prosedur pembelajaran sesuai dengan usia anak yang kebanyakan belajar, selain metode ini mudah untuk diikuti mereka, dan juga menyenangkan karena diselingi juga dengan teknik penguatan melalui lagi dan permainan.

Dalam kegiatan pembelajaran dimana kegiatan pengajian ini berlangsung setiap hari dari hari Senin sampai Jum'at dengan pengaturan sesuai dengan jadwal kelas masing-masing dan dengan alokasi waktu pembelajaran selama 60 menit. Tahapan pembelajaran seperti pada umumnya kegiatan belajar dimana guru membuka pelajaran dengan memberi penguatan untuk perhatian, motivasi, kemudian melakukan kegiatan pembelajaran dengan komunikatif kepada santri. Penggunaan metode Ummi dilakukan dengan pembelajaran berkelompok dalam pelajaran Tahsin Qur'an berdasarkan jilid.

Berdasarkan wawancara dengan guru tahsin (April 2023) berkenaan dengan pembelajaran metode Ummi bahwa pembelajaran dilakukan melalui pembagian kelompok dalam pelajaran Tahsin Qur'an Ummi berdasarkan jilid. Dalam pembagian siswa tidak sama seperti pembagian kelas pada umumnya, bukan dinamakan kelas tetapi kelompok. Siswa dikelompokkan berdasarkan



tingkatan jilid-jilid buku yang mereka pelajari, yang berdekatan jilidnya digabung; kelompok santri jilid 1 digabung dengan kelompok jilid 2, kelompok santri jilid 3 digabung kelompok jilid 4, kelompok santri jilid 5 digabung kelompok jilid 6, demikian juga untuk siswa jilid gharib digabung kelompok jilid tajwid serta Al-Qur'an. Pengelompokan santri ini dilakukan untuk memudahkan mengelola kelas untuk penyajian materi pada pembahasan yang masih sama.

Aktivitas pembelajaran berlangsung dengan metode Umami dimulai metode klasikal-individual dimana mereka yang berada dalam kelompok yang sama secara klasikal dibantu oleh guru membaca bersama-sama. Pertama guru memberikan contoh bacaan dari buku/alat peraga yang tersedia, melafalkan secara bersama-sama dan terkadang melakukan pengulangan bacaan. Setelah itu dibaca secara individual oleh setiap santri yang mendapat giliran dipanggil membaca. Satu persatu mereka akan setor bacaan sementara santri lain yang menunggu giliran, diminta untuk membaca buku Umami atau menuliskan dalam buku latihan. Penerapan metode Umami lain adalah dengan klasikal baca-simak dimana seorang santri melakukan kegiatan membaca, sementara santri-santri lain yang berada dalam

kelompok yang sama akan menyimak apa yang dibaca tersebut..

Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode ummi memungkinkan anak belajar membaca Al-Qur'an lebih fokus karena berdasarkan hasil observasi diperoleh gambaran santri TPQ ini dapat belajar dengan teratur, mudah dilakukan sehingga ada perubahan pada kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. Beberapa aspek kemampuan yang dapat ditandai dengan penggunaan metode Umami ini antara lain:

a. Bacaan Menjadi Lebih Baik

Metode ini yang digunakan untuk membantu siswa belajar membaca melalui beberapa tahapan dimana santri dilatih dengan membaca teks yang sudah ada tanda baca (harakat) dari huruf dan berlanjut ke kata perkata. Dari kegiatan awal ini santri dilatih dengan pengulangan, ini memberikan kemudahan bagi mereka mengenal dan membaca secara benar. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan pembiasaan membaca semakin baik. Salah seorang santri memberikan tanggapan berikut: "Metode ummi membantu saya dalam mengenal teks-teks al-Qur'an, mulai dengan membaca yang sudah ada tanda bacanya seperti harakat, dan membuat saya



lebih mudah mengenali huruf-huruf dan membaca kata-kata. Kemudian, diajarkan pula dengan makna dari ayat yang dibaca. Ini membantu saya menghubungkan apa yang saya baca dengan maksud ayat” (wawancara santri (April 2023).

Penggunaan metode Ummi dalam membantu membelajarkan membaca al Quran dengan demikian tidak saja membantu mengenalkan huruf, kata yang sesuai, pembelajaran di TPQ ini mengajak santri mengenal maksud atau kandungan ayatnya. Dengan begitu harapannya adalah santri memiliki pengetahuan dari ajaran yang terkandung dari alquran tersebut.

b. Peningkatan Pemahaman Isi Al Qur’an

Metode Ummi juga menekankan pemahaman terhadap teks Al-Qur’an. Selain membaca, santri yang terdiri dari usia anak dilatih melalui pengulangan ayat. Tujuannya adalah membantu mereka melafalkan dengan tepat, dan ini ternyata memberi peluang santri dapat menghafal ayat tertentu. Pernyataan santri berikut menggambarkan aspek kemampuan lain yang mereka peroleh : “metode ummi membantu saya menghafal beberapa ayat dari al Qur’an karena dalam belajar ada kegiatan mengulang membaca ayat

yang sama, saya jadi terbiasa menghafalnya tanpa harus terlalu memaksakan diri” (Wawancara, April 2023).

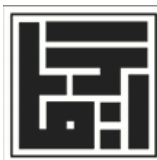
Dari penjelasan di atas diperoleh pemahaman bahwa metode Ummi dengan fokus pada pengenalan huruf dan kata yang dilakukan berulang-ulang pada teks ayat dapat membantu santri mengenal bacaan yang sesuai dan di sisi lain melatih mereka mengingat teks ayat. Di samping itu guru juga berupaya menjelaskan pesan atau maksud ayat yang dipelajari. Menghubungkan maksud pesan dari ayat al quran kepada santri dalam konteks ini menjadikan pembelajaran alquran menjadi bermakna, menumbuhkan nilai ajaran yang dapat diterapkan latihdalam kehidupan.

2. Faktor Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Membaca al-Qur’an

Kegiatan membelajarkan membaca al Quran di TPQ Roudlotul Qur’an Alhidayah yang memungkinkan membantu guru dalam pembelajaran dapat dikemukakan berikut :

a. Partisipasi orang tua

Orang tua merupakan pihak yang ikut berperan untuk membantu guru dalam membelajarkan anak membaca alquran. Bentuk perhatian, dukungan dan keikutsertaan dalam



melihat perkembangan belajar membaca anak akan membantu guru melatih/mengulang membaca di rumah. Biasanya bentuk perhatian orang tua dilakukan dengan mengingatkan anak membaca ulang, ini juga memberikan dorongan anak untuk belajar dan mengingat. Motivasi dari anak dan dukungan orang tua menjadi faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran.

b. Persiapan

Pembelajaran yang baik

Pembelajaran

merupakan proses yang direncanakan, disengaja dalam mengarahkan interaksi antara pembelajar dengan lingkungan belajar termasuk di dalamnya persiapan oleh guru dalam menggunakan metode Ummi. Metode ini dilaksanakan dengan tahapan mulai dari mengenal membaca huruf, kata, pengulangan sehingga menjadi kemampuan membaca yang konsisten. Selain itu kegiatan diupayakan dengan pendekatan, suasana menyenangkan terstruktur termasuk menggunakan permainan, melalui lagu menjadikan belajar interaktif. Dengan upaya ini akan membantu siswa belajar aktif, menyenangkan, dan tujuan pembelajaran untuk membantu pemahaman

dan kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi efektif.

c. Konsisten, ketekunan untuk keberhasilan pembelajaran

membaca Al-Qur'an dengan Metode Ummi juga membutuhkan konsistensi dan ketekunan siswa dalam belajar. Mengingat

membaca Al-Qur'an membutuhkan latihan terus-menerus, siswa perlu memiliki dedikasi dan komitmen untuk meluangkan waktu dan upaya dalam

mengembang-kan

keterampilan membaca

mereka. Ini sejalan dengan

tanggapan guru tahsin di TPQ ini yang

mengungkapkan bahwa

ketekunan santri dalam belajar menjadi pendorong

menggunakan metode

Ummi lebih efektif, hal ini

terkait dengan prinsip

latihan berulang-ulang,

kontinyu. Mereka

diharapkan punya

kesungguhan dalam

belajar, kesediaan diri

(komitmen) untuk

meluangkan waktu dan

upaya dalam

mengembangkan

keterampilan membaca

mereka. Membaca berulang

di jam belajar setiap hari

untuk membaca,

mempraktikkan bacaan Al-

Qur'an. Dalam proses belajar

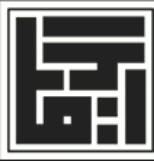
membaca guru juga

menemukan santri

menemukan kesulitan dalam

membaca Al-Qur'an

terutama pada awal-awal



pembelajaran. Namun, dengan ketekunan mereka, bantuan guru untuk terus mengulang bacaan sehingga kemampuan membaca santri semakin baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan terdahulu, maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu Metode Ummi dalam membantu pembelajaran membaca al-Qur'an di TPQ Roudlotul Qur'an Alhidayah dilaksanakan dengan mengenal-kan kepada santri pelafalan huruf berharakat dan kata yang diambil dari teks ayat alquran, kemudian memberikan latihan dengan mengulangi bacaan sehingga mereka dapat membaca teks ayat secara tepat. Selain dengan memberikan kemampuan membaca, santri juga diberikan pemahaman makna atau pesan dari ayat alquran yang dipelajari untuk membantu pemahaman dari al Qur'an sehingga dapat menjadi pedoman mereka dalam melaksanakan ajaran islam bagi hidup mereka. Adapun faktor yang membantu keberhasilan pembelajaran membaca alquran antara lain adanya partisipasi orang tua dalam memberikan perhatian, dukungan belajar, keikutsertaan orang tua membantu belajar membaca anak, persiapan pembelajaran ol guru, dan konsisten, ketekunan guru untuk menciptakan keberhasilan dalam kemampuan membaca al Qur'an anak didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal. (2016). Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015-2016. *Jurnal Pandas Mahkam*. 1(1),1-9.
- Anonim. (2020). *Alquran dan terjemahnya*. Jakarta: Kemenag RI.
- Belia, S. (2019). *Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Jakarta: Scopindo Media Pustaka.
- Chaer, Abdul. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fajriani, D. (2019). Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. Vol 3(2).
- Hasunah, U. & Jannah, A. R. (2017). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.1(2).
- Hermawan, Didik dan Muthoifun. (2020). Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-



- Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.1(2).
Jalaluddin dan Usman Said. (1996). *Filsafat Pendidikan Islam konsep dan perkembangan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Junaidin Nobisa & Usman. (2021). Penggunaan Metode Umami dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*. Vol.2(2).
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rifa'i, A. (2018). Implementasi Metode Umami Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di SDIT Ihsanul Amal Alabio. *Jurnal Ilmiah ALMadrasah*. Vol 2(2).
- Sanafiah. Faisal. (1990). *Penelitian Kualitatif*. Malang: Yayasan.
- Sugiyono.(2013).*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.